

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini digolongkan kepada penelitian kausatif yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat yang menggambarkan fakta-fakta yang terjadi secara jelas dan melihat pengaruh dari masing-masing variabel penyebab (X) dan variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2012).

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilokasi Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Morissan (2012) populasi adalah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan desa selama tahun 2016-2018 pada Desa Rejo Basuki.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu, seperti sifat-sifat populasi atau ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo: 2010). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan alokasi dana desa, pendapatan asli desa dan laporan belanja desa pada desa Rejo Basuki Tahun 2016-2018 yang disajikan dalam bentuk laporan caturwulan sehingga secara keseluruhan.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Pendapatan Desa

Pendapatan desa menurut UU No.6 tahun 2016 adalah pendapatan yang bersumber dari pendapatan asli desa yang terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong-royong dan lain-lain.

2. Alokasi Desa

Alokasi Desa adalah bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara proposional.

3. Kebijakan Desa

Kebijakan pemerintah desa adalah salah satu produk hukum karena setiap pemerintah desa secara hukumpun memiliki wewenang tersebut. Meskipun berskala kecil dan lokal yang mencangkup wilayah administrasi desa itu sendiri. Secara undang-undang, kebijakan formal di level desa tertuang dalam bentuk peraturan desa.

4. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Kewajiban pemerintah desa untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada masyarakat yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

2. Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Undang-undang No. 11 Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

A. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widoyoko,2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala *Likert*, dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2007). Sehingga dalam penelitian ini menggunakan 5

alternatif jawaban —sangat tidak setuju, —tidak setuju, —setuju dan —sangat setuju. Skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Sangat Tidak Setuju = skor 1
 Tidak setuju = skor 2
 Kurang Setuju = skor 3
 Setuju = skor 4
 Sangat Setuju = skor 5

B. Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen

| No | Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala | Item |
|----|-----------------|---|--|--------|----------------------------------|
| 1 | Pendapatan Desa | Pendapatan yang bersumber dari pendapatan asli desa yang terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong-royong dan lain-lain. | 1 Sumber pendapatan desa 2 Partisipasi UMKM desa 3 Asset desa 4 Hasil Panen Desa 5 Hasil Kerajinan di desa | Likert | 1,2 3-4 5-6 7-8 9-10 |
| 2 | Alokasi Desa | Bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara proposional. | 1. Transparansi dana desa 2. Penyimpanan uang pada kas desa 3. Perbaikan infrastruktur di desa 1. Rincian Anggaran dana desa 2. Program desa | Likert | 1-2 3-4 5-6 7-8 9-10 |
| 3 | Kebijakan Desa | Kebijakan pemerintah desa | 1 realisasi APBDesa 2 laporan akhir tahun | Likert | 1-2 3-4 |

| No | Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala | Item |
|----|-------------------------------------|--|---|--------|-------------------------------------|
| | | adalah salah satu produk hukum karena setiap pemerintah desa secara hukum pun memiliki wewenang tersebut. Meskipun berskala kecil dan lokal yang mencangkup wilayah administrasi desa itu sendiri. Secara undang-undang, kebijakan formal di level desa tertuah dalam bentuk peraturan desa. | 3 Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) 4 wajib pungut Pajak Penghasilan (PPh) 5 APBDesa terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan. | | 5-6 7-8 9-10 |
| 4 | Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa | Kewajiban pemerintah desa untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada masyarakat yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta | 1 Pengelolaan 2 Perencanaan 3 Transparansi 4 Pelaksanaan 5 Pelaporan 6 Pertanggungjawaban | Likert | 1-2 3-4 5-6 7 8-9 10 |

| No | Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala | Item |
|----|--------------------------|--|--|--------|----------------------------------|
| | | pertanggungjawaban tersebut. | | | |
| 5 | Kesejahteraan Masyarakat | Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya | 1 Perekonomian masyarakat 2 Sumber daya Masyarakat 3 Penggunaan Teknologi 4 Keamanan Masyarakat 5 Kebutuhan Material | Likert | 1-2 3-4 5-6 7-8 9-10 |

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan cara perolehannya adalah:

1. Data Primer

Data primer ini adalah melalui daftar pertanyaan yang disebut kuesioner yang disebar langsung ke desa Rejo Basuki bagian pengelola keuangan. Media kuesioner akan memberikan beberapa pilihan jawaban alternatif yang sesuai dengan proporsi dari masing-masing pernyataan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap ataupun pendukung data primer. Data sekunder ini diperoleh dari sumber yang sudah terdokumentasi dari perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan data-data yang objektif sebagai pendukung untuk menganalisa terhadap permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah “data digunakan sebagai dasar pembahasan secara teoritis dalam mengumpulkan data dengan cara membaca buku-buku literatur, makalah ilmiah mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian serta menganalisis hasil-hasil penelitian yang berhubungan dengan pokok penelitian yang dilakukan”.

2) Studi Lapangan

Dalam studi lapangan ini, penulis akan melakukan penelitian langsung ke pihak desa Rejo Basuki untuk memperoleh data yang *real* serta diperlukan. Teknik yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data meliputi:

a) Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung mengenai prosedur yang diterapkan. Observasi dapat mengamati secara langsung segenap aktivitas atau kegiatan yang ada di Desa Rejo Basuki

b. Kuesioner

Media kuesioner akan memberikan beberapa pilihan jawaban alternatif yang sesuai dengan proporsi dari masing-masing pernyataan.

c. Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi ini, penulis dapat mengambil beberapa data terkait tentang Desa Rejo Basuki.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih dapat diinterpretasikan. Data yang dihimpun dari hasil penelitian di lapangan, akan penulis bandingkan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif.

J. Uji Kualitas Data

1. Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas instrumen, semakin dekat koefisien keandalan, maka akan semakin baik. Keandalan konsistensi antar item atau koefisien dapat dilihat pada table *Cronbach's Alpha*. Untuk menguji reabilitas instrument, semakin dekat koefisien keandalan dengan 1,0 maka akan semakin baik. Nilai reabilitas dinyatakan *reliable* jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrument yang dikatakan valid jika (r_i) > 0,6. (Ghozali, 2011)

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner agar data yang diperoleh bisa relevan atau sesuai dengan tujuan uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor setiap konstruksinya. Pengujian ini menggunakan metode *Pearson Corelation*, data dikatakan valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstruksinya signifikan pada level 0,05 (Ghozali,2011).

K. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas merupakan pengujian asumsi residual yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah dimana model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas akan terpenuhi apabila sampel yang digunakan lebih dari 30, untuk mengetahui normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis statistik, yaitu *Kolmogrov-Smirnov test* dengan kriteria pengujian α 0,05 sebagai berikut:

- a. Jika $sig \geq \alpha$ berarti data sampel yang diambil terdistribusi normal
- b. Jika $sig \leq \alpha$ berarti data sampel yang diambil tidak terdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Asumsi ini menyatakan bahwa antara variabel independen tidak terdapat gejala korelasi. Menurut Ghozali (2011) pengujian Multikolinieritasakan menggunakan *Variance Inflationfactor* (VIF) dengan kriteria yaitu:

- a. Jika angka *tolerance* dibawah 0,10 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinieritas
- b. Jika angka *tolerance* diatas angka 0,10 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan *Glejser Test*. Pengujian ini membandingkan signifikan dari uji ini apabila hasilnya $sig > 0,05$ atau 5%. Jika signifikan di atas 5% maka disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. (Ghozali, 2011).

L. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan alat analisis regresi berganda (*multiple regression*). Uji hipotesis tersebut dilakukan dengan *software* SPSS 16 karena mampu menghasilkan output yang meyakinkan untuk dianalisis lebih lanjut. Untuk itu diformulasikan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (\text{Sulaiman, 2004})$$

Keterangan :

- Y = kesejahteraan masyarakat
- β_0 = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi
- β_2 = Koefisien regresi
- β_3 = Koefisien regresi
- X_1 = Pengaruh pendapatan dana desa
- X_2 = alokasi dana desa
- X_3 = kebijakan desa dan akuntabilitas pengelolaan dana desa
- e = kesalahan baku

M. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2011)

N. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2011).

O. Uji Koefisien Determinasi

Nilai *AdjustedR²* ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (*AdjustedR²* = 0), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila *AdjustedR²* = 1, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila *AdjustedR²* = 1, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. (Ghozali, 2011).